



**SURAT KEPUTUSAN DIREKSI**  
DECREE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**NO : 005 /BOD\_REA/ P/ II /2015**  
**TENTANG**

**KEBIJAKAN PEMBANGUNAN YANG BERTANGGUNG JAWAB**  
**RESPONSIBLE DEVELOPMENT POLICY**

**PT REA KALTIM PLANTATIONS DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**PT REA KALTIM PLANTATIONS AND SUBSIDIARIES**

PT REA Kaltim Plantations and its subsidiaries (the **REAK Group**) are committed to undertaking all new developments in an environmentally and socially responsible manner. At present this is largely defined by the requirements of the Roundtable on Sustainable Palm Oil Principles and Criteria (**RSPO P&C 2013**), a standard which the REAK Group is committed to implementing throughout its oil palm operations.

For the REAK Group, responsible development means:

**1. Compliance:** new plantations will be developed in accordance with all relevant local, national and international regulations.

PT REA Kaltim Plantations dan anak perusahaannya (**REAK Group**) berkomitmen untuk melakukan semua pembangunan baru yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Saat ini hal ini sebagian besar sudah ditentukan oleh persyaratan dari Roundtable on Sustainable Palm Oil Principles and Criteria (**RSPO P&C 2013**), sebuah standar dimana REAK Group berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan operasi kelapa sawitnya.

Bagi REAK Group, pembangunan yang bertanggung jawab berarti:

**1. Kepatuhan:** Perkebunan baru akan dikembangkan sesuai dengan semua peraturan yang terkait, baik lokal, nasional maupun internasional.

## 2. Conservation of biodiversity and ecosystem functions:

- **Environmental Impact Assessment (EIA):** an independent and participatory EIA will be conducted prior to land clearing. Measures to mitigate negative environmental impacts will be incorporated into the planning and management of the new plantation.
- **Maintenance of High Conservation Values (HCV):** an HCV assessment will be conducted prior to any land clearing by an independent RSPO approved HCV assessor. All areas identified as being necessary to conserve the HCVs present (HCV Management Areas) will not be developed but will be maintained and actively managed by the REAK Group's dedicated conservation team, in collaboration with government, NGOs and scientific institutions as required.
- **No development of steep areas:** land with a gradient of more than 20 degrees (36.4%) will not be planted with oil palm.
- **Protection of riparian zones:** buffers of natural vegetation will be maintained on both sides of natural watercourses.

## 3. Reduction of GHG emissions:

- **No development on peat:** the REAK Group will not develop and plant in or source from areas that have been identified as peat, and this applies to all new developments, plantings and sourcing.

## 2. Konservasi keanekaragaman hayati dan fungsi ekosistem:

- **Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL):** penilaian AMDAL secara independen dan partisipatif akan dilakukan sebelum pembukaan lahan. Langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif akan dimasukkan ke dalam perencanaan dan pengelolaan perkebunan baru.
- **Pemeliharaan Nilai Konservasi Tinggi (NKT):** penilaian NKT akan dilakukan sebelum pembukaan lahan oleh Penilai NKT independen yang sudah disetujui oleh RSPO. Semua kawasan teridentifikasi yang dianggap penting untuk melestarikan keberadaan NKT yang ada (Kawasan Pengelolaan NKT) tidak akan dibangun, tetapi akan dipertahankan dan dikelola secara aktif oleh tim konservasi khusus REAK Group, bekerja sama dengan pemerintah, LSM dan lembaga-lembaga ilmiah sesuai dengan kebutuhan.
- **Tidak ada pengembangan pada kawasan curam:** tanah dengan tingkat kecuraman lebih dari 20 derajat (36,4%) tidak akan ditanami kelapa sawit.
- **Perlindungan zona tepi sungai:** zona penyangga vegetasi alami akan dipertahankan di kedua sisi aliran sungai alami.

## 3. Pengurangan emisi gas rumah kaca:

- **Tidak ada pengembangan area pada lahan gambut:** REAK Group tidak akan mengembangkan dan menanam atau bersumber dari area yang telah diidentifikasi sebagai lahan gambut, dan ini berlaku untuk semua pembangunan, penanaman dan sumber pengadaan.

- **Carbon stock assessments:** for new developments, for which the RSPO New Plantings Procedure was undertaken after 1 January 2015, carbon stock assessments will be conducted prior to development in order to estimate, minimise as far as possible and publicly report the GHG emissions associated with this land use change.
- **Zero burning:** there will be no use of fire in the development of new oil palm plantations or during the re-planting of existing plantations.
- **Penilaian stok karbon:** untuk pengembangan baru berdasarkan Prosedur Penanaman Baru RSPO yang dilakukan setelah 1 Januari 2015, penilaian stok karbon akan dilakukan sebelum pengembangan guna memperkirakan, meminimalkan sebisa mungkin dan secara terbuka melaporkan emisi gas rumah kaca yang terkait dengan perubahan penggunaan lahan.
- **Tidak ada pembakaran:** tidak akan ada penggunaan api dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit baru atau selama penanaman kembali perkebunan yang ada.

#### 4. Positive socio-economic impact:

- **Social Impact Assessment (SIA):** an independent and participatory SIA will be conducted prior to land clearing. Measures to mitigate negative and create positive social impacts will be incorporated into the planning and management of a new plantation.
- **The Free, Prior & Informed Consent (FPIC) of local communities will be obtained prior to development:** the REAK Group will endeavour to ensure that everyone with legal, customary (or traditional) land tenure and/or ownership and/or access/use rights to the land is identified and fully understands the positive and negative implications of the proposed oil palm development.
- **Respect and provide participatory space to the community:** the REAK Group will respect the right of local communities to give or withhold consent to oil palm cultivation on land to which they have legal, customary (or traditional)

#### 4. Dampak sosial-ekonomi yang positif:

- **Penilaian Dampak Sosial (PDS):** PDS yang independen dan partisipatif akan dilakukan sebelum pembukaan lahan. Langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif dan menciptakan dampak sosial yang positif akan dimasukkan ke dalam perencanaan dan pengelolaan perkebunan baru.
- **Persetujuan Penuh dan Teredukasi dari masyarakat lokal akan diperoleh sebelum pembangunan:** REAK Group akan berusaha untuk memastikan bahwa setiap orang dengan kepemilikan hak atas tanah yang sah, adat (atau tradisional), dan/atau kepemilikan dan/atau memiliki akses/hak guna atas tanah tersebut telah teridentifikasi dan sepenuhnya memahami dampak positif dan negatif dari pengembangan kelapa sawit yang sudah diajukan.
- **Menghormati dan memberikan ruang partisipasi untuk masyarakat:** REAK Group akan menghormati hak masyarakat lokal untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan untuk budidaya kelapa sawit di lahan mereka yang memiliki hak hukum, hak adat (atau

land tenure and/or ownership and/or access/use rights.

- **Regional assessment and resources:** the REAK Group is committed to conducting assessments with the communities regarding the feasibility of the region and resources, the environment, protection of cultural sites and religious significance.
- **Adequate access to information and transparency:** the REAK Group will develop a model of communication and consultation which provides transparency for the communities regarding proposed oil palm developments.
- **Respect for community land rights:** the REAK Group will negotiate to provide fair compensation to those with legitimate legal, customary (or traditional) land tenure and/or ownership and/or access/use rights to the land so that people can be represented by their own cultural, social and political institutions.
- **Protection from discrimination and law equal:** the REAK Group will ensure protection for the communities regarding discrimination and guarantee that the negotiation process including post-negotiation follows the prevailing statutory provisions.
- **Commitment to indigenous and local communities' rights:** the REAK Group will base its' commitment to indigenous and local communities' rights on the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and ILO Indigenous and Tribal Peoples Convention (no. 169).

tradisional), hak pakai dan/atau kepemilikan dan/atau akses atas hak tanah tersebut.

- **Penilaian dan sumber daya regional:** REAK Group berkomitmen untuk melakukan studi bersama masyarakat mengenai kelayakan wilayah dan sumber daya, lingkungan, perlindungan situs budaya dan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan.
- **Akses yang memadai ke informasi dan transparansi:** REAK Group akan mengembangkan bentuk komunikasi dan konsultasi yang transparan kepada masyarakat mengenai rencana pembangunan perkebunan kelapa sawit.
- **Menghormati hak tanah masyarakat:** REAK Group akan bernegosiasi untuk memberikan kompensasi yang adil bagi mereka dengan kepemilikan tanah yang sah berdasarkan hak hukum, hak adat (atau tradisional), hak pakai dan/atau hak tanah sehingga masyarakat dapat diwakili oleh lembaga budaya, sosial dan politik mereka sendiri.
- **Perlindungan dari diskriminasi dan hukum yang setara:** REAK Group menjamin perlindungan bagi masyarakat atas diskriminasi dan jaminan hukum atas proses negosiasi termasuk pasca negosiasi yang mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- **Komitmen pada hak masyarakat adat dan lokal:** REAK Group akan berkomitmen dengan berlandaskan pada hak masyarakat adat dan lokal berdasarkan Deklarasi PBB tentang hak masyarakat lokal (UNDRIP) dan Konvensi ILO tentang masyarakat lokal dan suku (No.169)

- **Smallholders:** the REAK Group will develop smallholder schemes for the benefit of local communities in accordance with the applicable Indonesian regulations.
- **Petani Kecil:** REAK Group akan mengembangkan skema petani kecil untuk kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

**Scope:** this policy applies to all land developed by the REAK Group that will be either owned by the Group itself or its associated smallholder cooperatives. The REAK Group will put in place measures designed to ensure that third party contractors involved in the development of this land also adhere to this policy.

**Cakupan:** kebijakan ini berlaku untuk semua lahan yang dikembangkan oleh REAK Group yang akan dimiliki baik oleh REAK Group itu sendiri atau koperasi petani terkait. REAK Group akan merancang dan mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa kontraktor pihak ketiga yang terlibat dalam pengembangan lahan ini juga mematuhi kebijakan ini.

**Implementation:** this Standard Operating Procedure has been developed to ensure that all relevant departments are aware of their responsibilities in relation to this policy. Controls are in place to ensure that this policy is adhered to. The REAK Group's senior management will review and revise this policy as necessary to meet the evolving expectations of its stakeholders and the sustainability standards to which it has committed.

**Pelaksanaan:** Standar Prosedur Operasional ini telah dikembangkan untuk memastikan bahwa semua departemen terkait menyadari tanggung jawab mereka dalam kaitannya dengan kebijakan ini. Pengendalian diterapkan untuk memastikan bahwa kebijakan ini dipatuhi. Manajemen senior REAK Group akan meninjau dan merevisi kebijakan ini bila diperlukan untuk memenuhi harapan yang berkembang dari para pemegang saham dan juga standar keberlanjutan yang sesuai dengan komitmen.

PT REA Kaltim Plantations  
President Director,

**Luke M.D. Robinow**  
10 October 2018